

Pendirian Taman Baca Masyarakat Bumi Melayu sebagai Bentuk Literasi Masyarakat

Febri Giantara¹, Rinah², Novi Yanti³, Refika⁴, Taufik Helmi⁵

^{1,2,3,4,5}STAI Diniyah Pekanbaru

¹febri@diniyah.ac.id

Received: 8 Oktober 2020; Revised: 13 Januari 2022; Accepted: 4 Februari 2022

Abstract

Public literacy is not a new thing to be continuously improved in the midst of Indonesian society. The form of literacy that is known internationally is information literacy. One form of information literacy is by establishing a TBM. The establishment of the Bumi Melayu TBM is a follow-up to the previous PkM about the growing interest in reading for school-age children in the Bumi Mandala 2 housing estate. The PkM method used for the establishment of the TBM is PAR. A method that requires every activity to be formed on the basis of cooperation with local residents. The establishment of the Bumi Melayu TBM is based on the TBM management decree which is known by the local RT management. Activities that have been carried out by TBM Bumi Melayu include reading, visiting the Anak Nagari reading house, Agam District, West Sumatra, book grants from the Ministry of Agriculture, and coloring activities. TBM Bumi Melayu has been registered on the Ministry of Education and Culture's book donation website. TBM Bumi Melayu also has social media accounts such as Facebook and Instagram. Seriousness is needed in the management of a TBM in order to be able to survive in the midst of society.

Keywords: TBM; literacy; Bumi Melayu; PAR

Abstrak

Literasi masyarakat bukan hal yang baru untuk terus ditingkatkan di tengah-tengah masyarakat Indonesia. Bentuk literasi yang dikenal secara Internasional adalah literasi informasi. Bentuk literasi informasi salah satunya dengan cara mendirikan TBM. Pendirian TBM Bumi Melayu merupakan tindak lanjut dari PkM sebelumnya tentang menumbuhkan minat baca anak usia sekolah di perumahan Bumi Mandala 2. Metode PkM yang digunakan untuk pendirian TBM adalah PAR. Sebuah metode yang mengharuskan setiap kegiatan terbentuk atas dasar kerjasama dengan warga sekitar. Pendirian TBM Bumi Melayu berdasarkan SK pengelola TBM yang diketahui oleh pengurus RT setempat. Kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan oleh TBM Bumi Melayu diantaranya membaca, berkunjung kerumah baca Anak Nagari Kecamatan Agam Sumatera Barat, hibah buku dari Kementerian Pertanian, dan kegiatan mewarnai. TBM Bumi Melayu telah terdaftar di website donasi buku Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. TBM Bumi Melayu juga memiliki akun media sosial seperti Facebook dan Instagram. Diperlukan keseriusan di dalam pengelolaan sebuah TBM agar mampu bertahan di tengah-tengah masyarakat.

Kata Kunci: TBM; literasi; Bumi Melayu; PAR

Pendirian Taman Baca Masyarakat Bumi Melayu sebagai Bentuk Literasi Masyarakat

Febri Giantara, Rinah, Novi Yanti, Refika, Taufik Helmi

A. PENDAHULUAN

Melihat masih sedikitnya TBM yang dimiliki oleh sebuah provinsi yang memiliki jumlah penduduk yang sangat banyak, hal ini tentunya sesuatu yang harus diperbaiki. Perlu adanya gerakan pembentukan sebuah TBM baru bagi masyarakat.

TBM merupakan sebuah kebutuhan untuk mencari tempat membaca, menyediakan bahan bacaan dan pengetahuan baru ditengah-tengah masyarakat. Pengelolaan TBM yang baik akan berimplikasi baik dalam meningkatkan partisipasi masyarakat (Juhana, 2019). Sebuah penelitian yang disampaikan oleh (Hayati & Suryono, 2015) menunjukkan TBM mampu menumbuhkan minat baca dan memberdayakan masyarakat. Disamping itu TBM juga dituntut untuk dapat memberikan peran di masyarakat. Peran TBM di masyarakat sebagai sumber belajar masyarakat, sebagai sumber informasi, dan sebagai sumber hiburan (Saepudin et al., 2017).

Berdasarkan data dari donasi buku kemdikbud terdapat 4412 TBM yang ada di Indonesia dan 2 ada di International. Provinsi Riau memiliki 43 TBM yang terdaftar di Kemdikbud (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020). Begitu pentingnya peran TBM di tengah-tengah masyarakat, secara tidak langsung menuntut adanya minimal satu TBM di sebuah dusun atau desa.

Kegiatan proses pembelajaran yang dilakukan selama pandemi adalah proses belajar jarak jauh. Pembelajaran jarak jauh dianggap mampu mengurangi penyebaran virus dengan tetap dirumah, tetap aman (Amiliya & Giantara, 2021). Proses pembelajaran jarak jauh memiliki banyak kendala salah satunya adalah sarana prasana yang minim, jaringan internet yang tidak stabil, dan kurangnya dukungan dari orang tua (Wuladari et al., 2020).

Melihat begitu kompleksnya permasalahan proses pembelajaran jarak jauh di atas maka perlu adanya solusi langsung di tengah-tengah masyarakat. Salah satu solusinya adalah mendirikan Taman Baca Masyarakat. Taman Baca Masyarakat merupakan salah satu wadah untuk

mengembangkan literasi masyarakat. Kata literasi merupakan kalimat yang selalu didengar dan terus untuk ditingkatkan oleh pemerintah Indonesia. Literasi menurut Harvey J. Graff (2006) adalah suatu kemampuan dalam diri seseorang untuk menulis dan membaca (Sevima, 2019). Dunia International sangat menunjung tinggi kegiatan literasi ditengah-tengah masyarakat. Hal ini terlihat dari dibentuknya sebuah lembaga yang bergerak dibidang pendidikan dunia yaitu UNESCO. Tujuan dan manfaat literasi bagi masyarakat diantaranya adalah untuk meningkatkan kemampuan membaca, memperluas pengetahuan, menambah kosa kata baru, dan mengasah kemampuan menganalisis seseorang.

Literasi yang dikenal secara umum merupakan literasi informasi. Literasi informasi adalah seperangkat keterampilan untuk mengenali kapan informasi dibutuhkan, baik itu untuk kepentingan akademisi ataupun pribadi, termasuk lingkup tempat kerja; melalui proses pencarian, penemuan dan pemanfaatan informasi dari beragam sumber; serta mengkomunikasikan pengetahuan baru ini dengan efektif dan efisien (Suwanto, 2015). Salah satu bentuk literasi informasi yang ada di Indonesia berupa Taman Baca Masyarakat (TBM).

Tidak semua TBM mampu menjalankan peran tersebut. Diperlukan keseriusan pengelola TBM untuk mewujudkan TBM yang benar-benar bermanfaat bagi masyarakat sekitar. Salah satu cara yang dapat dilakukan dengan cara TBM bersifat kreasi dan rekreasi. Kreasi dan rekreasi yang dimaksud adalah TBM mampu menumbuhkan semangat, senang, tenang, dan bahagia untuk berkunjung ke TBM (Rahayu & Novi Widiastuti, 2018).

Perumahan Bumi Mandala 2 Desa Kualu termasuk perumahan yang memiliki anak usia sekolah terbanyak, dengan banyaknya anak usia sekolah yang memilih untuk bermain ketika proses pembelajaran jarak jauh dilakukan membuat perlu adanya sebuah wadah yang mampu menampung kegiatan mereka ketika belajar di rumah. Permasalahan yang ditemui dilapangan belum

adanya TBM yang dimiliki oleh masyarakat Perumahan Bumi Mandala 2 Desa Kualu Kabupaten Kampar. Berdasarkan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) sebelumnya disampaikan dibutuhkan sebuah rumah baca permanen di perumahan tersebut (Giantara et al., 2020). Sebagai bentuk tindak lanjut PkM sebelumnya maka dilakukan PkM yang bertujuan untuk mendirikan TBM Bumi Melayu yang bekerja sama dengan warga perumahan sebagai bentuk literasi masyarakat perumahan.

Hasil akhir dari PkM nantinya diharapkan adanya sebuah TBM permanen di lingkungan masyarakat perumahan. Dengan adanya TBM ini diharapkan dapat meningkatkan literasi masyarakat disekitar TBM Bumi Melayu.

B. PELAKSANAAN DAN METODE

Pelaksanaan PkM ini berlangsung disaat masa pandemi virus corona. Metode yang digunakan adalah pendidikan berkelanjutan (Arfan & Rizky, 2021). Pendidikan berkelanjutan disini dimulai dari kegiatan:

Kegiatan Awal Observasi Kebutuhan Masyarakat

Kegiatan PkM ini dimulai dengan pendekatan yang mengkombinasikan antara penelitian (research) dengan tindakan (action) yang berkelanjutan dan dilakukan secara partisipatif bersama masyarakat (Reason & Bradbury, 2001). Observasi awal dilakukan untuk melihat kebutuhan masyarakat. Selain observasi juga dilakukan diskusi bersama untuk mencari kesamaan hasil observasi dengan hasil wawancara.

Pembentukan Kepengurusan Taman Baca Masyarakat

Kegiatan PkM ini dilakukan setelah melihat kebutuhan masyarakat dan dilakukan pendampingan pemilihan kepengurusan dan dilanjutkan kepada proses pendirian Taman Baca Masyarakat. Lokasi tempat PkM adalah Perumahan Bumi Mandala 2 Desa Kualu Kabupaten Kampar yang dilaksanakan dari bulan Januari 2020 sampai dengan Juli 2020.

Pendirian Taman Baca Masyarakat Bumi Melayu

Pemberian nama TBM dengan nama TBM Bumi Melayu merupakan masukan dari warga perumahan Bumi Mandala 2. Nama ini dibuat agar ada kemiripan dengan nama perumahan. Setelah TBM Bumi didirikan, maka dilakukan edukasi pengelolaan TBM yang baik dan oleh Tim PkM kepada pengelola TBM Bumi Melayu.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendirian TBM Bumi Melayu merupakan tindak lanjut dari PkM yang telah dilakukan sebelumnya. Pendirian TBM Bumi Melayu didasarkan atas kesadaran dari kelompok PkM akan pentingnya sebuah tempat baca yang bisa membuat warga perumahan memiliki tempat untuk pengembangan literasi mereka.

TBM Bumi Melayu berdiri berdasarkan SK dari pengurus TBM Bumi Melayu yang diketahui oleh pengurus Rukun Tetangga (RT) di sekitar TBM didirikan. Logo TBM Bumi Melayu berbentuk rumah yang di dalamnya terdapat buku dan tanjak. Logo tersebut dibuat dengan filosofi untuk menunjukkan bahwa TBM Bumi Melayu ada untuk semua warga sektitar perumahan. Makna dari bentuk rumah adalah merupakan tempat bagi masyarakat untuk menambah ilmu literasi mereka, warna hijau artinya memberikan kesejukan untuk semua, warna kuning menunjukkan TBM Bumi Melayu memberanikan diri hadir ditengah-tengah waraga perumahan, buku merupakan bentuk keseriusan TBM Bumi Melayu menghadirkan buku bacaan yang berkualitas untuk warga perumahan dan tanjak yang menunjukkan ciri khas masyarakat melayu Riau. Hal ini tergambar dari logo TBM pada Gambar 1.



Gambar 1. Logo TBM Bumi Melayu

Pendirian Taman Baca Masyarakat Bumi Melayu sebagai Bentuk Literasi Masyarakat

Febri Giantara, Rinah, Novi Yanti, Refika, Taufik Helmi

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh TBM Bumi Melayu mulai dari kegiatan membaca, berkunjung kerumah baca lainnya, menerima hibah buku dari Kementerian Pertanian, dan kegiatan mewarnai. Beberapa kegiatan tersebut sebagai berikut.

Kegiatan Membaca Anak-Anak



Gambar 2. Kegiatan Membaca TBM Bumi Melayu

Gambar 2 menunjukkan bentuk kegiatan harian dan mingguan yang diadakan oleh TBM Bumi Melayu. Kegiatan membaca ini mampu meningkatkan pengetahuan anak usia sekolah di sekitar perumahan.

Kegiatan Berkunjung ke Rumah Baca Anak Nagari Kecamatan Agam Sumatera Barat



Gambar 3. Kunjungan Kerumah Baca Anak Nagari

Gambar 3 merupakan kegiatan dilakukan sebagai bentuk study banding untuk mengetahui bagaimana cara mengelola sebuah TBM agar dapat berkembang ditengah-tengah masyarakat.

Donasi Buku dari Kementerian Pertanian



Gambar 4. Buku Dari Kementerian Pertanian

Gambar 4 merupakan bentuk eksistensi di akuinya kehadiran TMB Bumi Melayu di tengah-tengah masyarakat dengan adanya donasi buku dari Kementerian Pertanian dikirimkan langsung oleh Kementerian Pertanian melalui paket pengiriman barang dan diterima langsung oleh pengelola TBM Bumi Melayu.

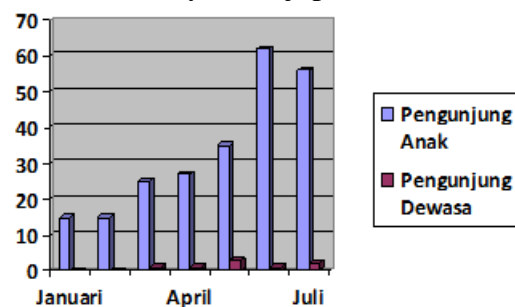
Kegiatan Mewarnai



Gambar 5. Kegiatan Mewarnai

Gambar 5 merupakan bentuk lain dari kegiatan literasi yang ditawarkan oleh TBM Bumi Melayu. Kegiatan mewarnai TBM anak-anak perumahan sekitar TBM Bumi Melayu sebagai bentuk pengembangan literasi masyarakat TBM Bumi Melayu.

Pengunjung TBM Bumi Melayu dari hari ke hari menunjukkan peningkatan yang sangat tinggi. Hal ini dapat dilihat dari tingkat kunjungan masyarakat ke TBM Bumi Melayu. TBM Bumi Melayu sebuah kebutuhan bagi warga perumahan. Peningkatan pengunjung TBM Bumi Melayu tersaji pada Gambar 6.



Gambar 6. Pengunjung TBM Bumi Melayu

Gambar 6 menunjukkan adanya peningkatan dari jumlah pengunjung TBM Bumi Melayu semenjak didirikan sampai dengan kegiatan PkM berakhir. Peningkatan Signifikan terjadi pada bulan Juni.

TBM Bumi Melayu telah terdaftar di situs donasi buku Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Melayu, 2020). TBM Bumi Melayu juga memiliki akun-akun sosial media seperti Facebook dan Instagram. TBM Bumi Melayu di dalam proses pendiriannya memiliki kendala yaitu belum banyaknya informasi-informasi yang diperoleh bagaimana cara mengelola TBM agar diminati oleh pengunjung, sedikitnya buku bacaan yang dimiliki. Seiring berjalannya waktu kekurangan tersebut perlahan-lahan bisa di atasi oleh TBM Bumi Melayu. Faktor-faktor yang mendorong TBM Bumi Melayu berkembang adalah karena TBM Bumi Melayu dicintai oleh warga perumahan.

D. PENUTUP

Simpulan

Pendirian TBM Bumi Melayu di perumahan Bumi Mandala 2 mampu menghadirkan perubahan yang signifikan yang ditunjukkan dengan tingginya keingintahuan literasi masyarakat perumahan terutama pada anak-anak usia sekolah yang dapat dilihat dari meningkatnya jumlah kunjungan frekuensi jumlah pengunjung setiap bulannya.

Saran

Saran adalah diperlukan sebuah keseriusan di dalam mengelola sebuah TBM agar dapat berkembang dan bermanfaat bagi warga sekitar.

Ucapan Terima Kasih

Terimakasih kepada warga perumahan Bumi Mandala 2 Desa Kualu Kabupaten Kampar dan LPPM STAI Diniyah Pekanbaru.

E. DAFTAR PUSTAKA

Amiliya, R., & Giantara, F. (2021). Dampak Pandemi Covid-19 pada Pendidikan Anak Usia Dini. *Al-Abyadh*, 4(2), 116–125. <https://doi.org/10.46781/al-abyadh.v4i2.385>

Arfan, I., & Rizky, A. (2021). Pemanfaatan Larvitrap sebagai Upaya Pencegahan Demam Berdarah di Daerah Endemis. *E-Dimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 12(4), 703–709.

<https://doi.org/10.26877/e-dimas.v12i4.7035>

Giantara, F., Yanti, N., Kusdani, K., Binar, B., & Mursal, M. (2020). Menumbuhkan Minat Baca Anak Usia Sekolah di Perumahan Bumi Mandala 2. *Communnity Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 265–270.

<https://doi.org/10.31004/cdj.v1i3.971>

Hayati, N., & Suryono, Y. (2015). Evaluasi Keberhasilan Program Taman Bacaan Masyarakat dalam Meningkatkan Minat Baca Masyarakat di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 2(2), 175–191.

<https://doi.org/10.21831/jppm.v2i2.6355>

Juhana, J. (2019). Community Reading Garden Management (Tbm) Management in Improving Women's Ecological Literation Juhana P2PAUD dan DIKMAS Jawa Barat, Indonesia. *EMPOWERMENT: Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Luar Sekolah*, 8(2), 126–134. <https://doi.org/10.22460/empowerment.v8i2p%25p.1245>

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2020). *Donasi Buku Daring - Kemdikbud Republik Indonesia*. Donasibuku Kemdikbud.

Melayu, T. B. (2020). *Donasi Buku Daring - Kemdikbud Republik Indonesia*. Donasibuku Kemdikbud.

Rahayu, R., & Novi Widiastuti, M. P. (2018). Upaya Pengelola Taman Bacaan Masyarakat dalam Memperkuat Minat Membaca (Studi Kasus TBM Silayung Desa Ciburuy Kecamatan Padalarang). *Comm-Edu (Community Education Journal)*, 1(2), 57–64. <https://doi.org/10.22460/COMM-EDU.V1I2.492>

Reason, P., & Bradbury, H. (2001). *Handbook of action research: Participative inquiry and practice*. SAGE Publications.

Pendirian Taman Baca Masyarakat Bumi Melayu sebagai Bentuk Literasi Masyarakat

Febri Giantara, Rinah, Novi Yanti, Refika, Taufik Helmi

- Saepudin, E., Sukaesih, S., & Rusmana, A. (2017). Peran Taman Bacaan Masyarakat (TBM) bagi Anak-Anak Usia Dini. *Jurnal Kajian Informasi Dan Perpustakaan*, 5(1), 1–12. <https://doi.org/10.24198/jkip.v5i1.10821>
- Sevima, A. (2019). *Pengertian Literasi Menurut Para Ahli, Tujuan, Manfaat, Jenis dan Prinsip*. Sevima. <https://sevima.com/pengertian-literasi-menurut-para-ahli-tujuan-manfaat-jenis-dan-prinsip/>
- Suwanto, S. A. (2015). Analisis Literasi Informasi Pemakai Taman Bacaan Masyarakat. *Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan*, 3(1), 89–100. <https://doi.org/10.24198/JKIP.V3I1.9492>
- Wuladari, M. A., Arga, H. S. P., Kelana, J. B., Altaftazani, D. H., & Ruqoyyah, S. (2020). Analisis Pembelajaran “Daring” pada Guru Sekolah Dasar di Era Covid-19. *Jurnal Ilmiah UPT P2M STKIP Siliwangi*, 7(2), 164–168. <http://e-journal.stkipsiliwangi.ac.id/index.php/p2m/article/view/2002>